

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Dan Bentuk Penelitian

Penelitian lebih terarah jika peneliti memilih metode dan bentuk penelitian sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Untuk memperjelas tentang metode dan bentuk penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

3.1.1. Metodologi Penelitian

Penelitian merupakan metode untuk mencapai suatu tujuan. Peneliti dihadapkan pada perihal mengenai metode yang akan digunakan. Menurut Mahmud (2011: 97) “Metode Penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu”. Penentuan jenis metode penelitian sangat berpengaruh terhadap penentuan keseluruhan instrument penelitian, baik jenis data, sumber data, ataupun alat analisisnya. Sedangkan Menurut Sugiyono (2017:2) ”metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan Nana (2017: 52) mengetakan bahwa “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti memilih metode deskriptif dalam penelitian ini dan dianggap sesuai dengan penelitian ini, karena tujuan penelitian ini mendeskripsikan serta memberikan gambaran secara objektif keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 01 Meranti Kabupaten Landak.

3.1.2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif” Nawawi, (2015 : 35) menyatakan “penelitian kualitatif mempergunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya secara teoretis”. “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan purposive dan snowbal, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2013: 15)” “Penelitian kualitatif disebut juga penelitian subjektif atau penelitian rekreatif, peneliti melakukan pengujian sendiri secara kritis selama proses penelitian. (Sudaryono, 2016: 7)” sedangkan Zuldafrial dan Lahir (2012: 2) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku”.

Berdasarkan uraian diatas maka bentuk penelitian dan proses dari penelitian ini adalah mengidentifikasi kata-kata yang tertulis serta mengungkapkan aspek-aspek yang terkandung di dalam karangan deskripsi yakni isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya (pilihan struktur dan kosakata), ejaan dan tata tulis dalam menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 01 Meranti Kabupaten Landak.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu dalam penelitian adalah sesuatu yang sangat penting, tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mendeskripsikan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Biasanya latar penelitian yang lebih sering dipilih oleh peneliti terdapat di sekolah, masyarakat dan beberapa daerah-daerah

tertentu. Oleh sebab itu, peneliti akan menjabarkan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

3.2.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 01 Meranti yaitu di salah satu kecamatan Kabupaten Landak. tepatnya di Jalan Raya Meranti, Dusun meranti, Desa meranti. Adapun peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena penelitian ini mengambil data berupa aspek-aspek yang terkandung di dalam karangan deskripsi yakni isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya (pilihan struktur dan kosakata), ejaan dan tata tulis dalam menulis karangan deskripsi pada siswa., jadi peneliti harus ke sekolah tersebut.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan sekitar 2 minggu. Minggu pertama, peneliti melakukan observasi singkat terhadap guru dan siswa dikarenakan masih dalam suasana jaga jarak (covid 19). Minggu kedua dimulai tanggal 08 Agustus sampai dengan 09 Agustus 2021 peneliti mengambil data penelitian dengan melakukan tes menulis karangan deskripsi terhadap siswa dengan bantuan pengawasan dari guru dan memperoleh atau mengumpulkan data pada 10 Agustus.

3.3. Latar Penelitian

Latar dalam penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Biasanya latar penelitian yang lebih sering dipilih oleh peneliti terdapat di sekolah, masyarakat dan beberapa daerah-daerah tertentu. Menurut Sugiyono (2017: 399) “latar penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti”. Pengerjaan penelitian keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 01 Meranti, Kabupaten Landak. SMP Negeri 01 Meranti merupakan tempat observasi penelitian sekaligus pengambilan sumber data. SMP Negeri 01 Meranti yang

terletak di jalan Raya Meranti, Kecamatan Meranti, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat.

3.4. Data dan Sumber Data

3.4.1. Data penelitian

Data penelitian ini adalah hal yang utama yang akan dicari dan dianalisis serta lembar-lembar kerja siswa yang berhubungan dengan pelaksanaan keterampilan menulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sugiyono (2017: 333) menjelaskan dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Sedangkan menurut Mahmud (2011: 146) data merupakan fakta yang dipilih berdasarkan teori dan kerangka berpikir tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian (Nawawi, 2015: 103). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 01 Meranti.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber dari mana peneliti mendapatkan sebuah data yang digunakan dijadikan sumber informasi yang diperlukan oleh seorang peneliti. Sumber data ini meliputi satu orang ataupun kelompok yang telah dijadikan atau dipilih peneliti sebagai objek penelitian dan memberikan data baik itu berupa kata-kata ataupun informasi lainnya yang sesuai dengan data penelitian yang dibutuhkan. Sumber data adalah subjek penelitian memperoleh data yang akan dianalisis. Menurut Mahmud (2011: 154) sumber data penelitian adalah seluruh unsur atau elemen yang ada di dalam wilayah penelitian. Sumber data adalah kegiatan yang dilakukan mengenai data yang diperlukan dalam penelitian, tanpa ada sumber

yang jelas maka data yang akan dikumpulkan berdasarkan tujuan penelitian tidak akan tercapai, berkaitan dengan hal tersebut, sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 01 Meranti.

3.5. Teknik dan Alat Pengumpul Data

3.5.1. Teknik Pengumpul Data

Setiap penelitian memiliki permasalahan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian, maka diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Menurut Zulfafrial (2011:159) teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, mencari dan memperoleh data dari responden serta informasi yang telah ditentukan. Menurut Nawawi (2015: 100-101) membedakan enam teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data. Keenam teknik itu, yakni;

- a. Teknik observasi langsung;
- b. Teknik observasi tidak langsung;
- c. Teknik komunikasi langsung;
- d. Teknik komunikasi tidak langsung;
- e. Teknik pengukuran;
- f. Teknik studi dokumenter;

Dari penjelasan tersebut, teknik pengumpul data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Teknik pengukuran dan Teknik studi dokumenter. Adapun pemaparannya yakni sebagai berikut;

- a. Teknik pengukuran

Penelitian ini menggunakan teknik pengukuran sebagai teknik pengumpul data. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengukuran sebagai teknik pengumpul data. Nawawi (2017:101) menyatakan Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai

satuan ukur yang relevan. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga bila digunakan dalam penelitian akan menghasilkan data kualitatif. Penggunaan teknik pengukuran ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 01 Meranti.

b. Teknik studi dokumenter

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku koran, majalah, dan lain-lain (Nawawi, 2017:101). Sedangkan menurut Zuldafrial (2012: 39) mengemukakan bahwa “teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan data mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa lembar hasil kerja siswa.

3.5.2. Alat Pengumpul Data

Sesuai dengan teknik pengumpul data yang telah ditetapkan, maka diperlukan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpul data yang digunakan adalah:

a) Tes

Tes dipergunakan sebagai alat untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi pembelajaran yang sudah diajarkan oleh guru. Menurut Arikunto (2013:193) “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan secara alat lain digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Menurut kusaeri

(2012:4) “Tes dalam dunia pendidikan di pandang sebagai salah satu alat pengukuran”. Suwandi (2018:47) “Tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan secara alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat dan cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes bentuk esai. Menurut Nurgiyantoro (suwandi 2018:56) menyatakan bahwa “tes uraian atau esai adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut siswa dalam bentuk uraian dengan mempergunakan Bahasa sendiri, yang digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa.

b) Dokumentasi

Dokumentasi dipergunakan sebagai alat untuk mencari data dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang responden. Menurut Arikunto (2013:274) “dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Sedangkan menurut sugiyono (2015:82) “Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang”. Menurut Burhan (2013:153) “Dokumentasi atau dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam metodologi penelitian”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapar, lengger, agenda atau karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dikumpulkan dokumen yang

berupa lembar kerja siswa kelas VII SMP Negeri 01 Meranti. Setelah dokumen terkumpul semua, kemudian dianalisis berdasarkan aspek penilaian menulis karangan deskripsi yang terdiri dari kualitas isi, organisasi penulisan, ketepatan kalimat, ketepatan diksi, ejaan dan tata tulis. Kelima aspek tersebut sudah disesuaikan dengan focus penulisan. Adapun dokumen-dokumen lainnya yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data berupa buku, RPP, dan silabus, foto-foto kegiatan wawancara, dan keadaan lingkungan sekolah. Kartu pencatat data serta sumber informasi untuk menemukan data.

Kartu pencatat data digunakan untuk mempermudah kerja penulis untuk unsur pembangun menulis karangan deskripsi. Teknik catat menggunakan alat tulis seperti pena, kertas pencatat untuk mempermudah mengumpulkan data. Data yang dihimpunkan berupa karya tulis siswa pada keterampilan menulis karangan deskripsi.

3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar penelitian yang sedang dijalankan bisa menghasilkan data yang benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Adapun teknik dalam menguji keabsahan data tersebut, yaitu triangulasi.

3.6.1. Triangulasi

Sugiyono (2017: 125) menyatakan bahwa “teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang ada dan sumber data yang ada. Maka sebenarnya peneliti telah melakukan pengujian kredibilitas data sekaligus mengumpulkan data”. Zuldafrial (2012: 95) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding

terhadap data itu”. Triangulasi yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi teori dan triangulasi penyidik.

Triangulasi teori yaitu penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Triangulasi penyidik yaitu dengan jelas memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lainnya adalah membandingkan hasil pekerjaan seseorang analisis dengan analisis lainnya.

Tujuan pemanfaatan pengamat lainnya yaitu untuk membantu mengurangi kemelencengan dan pengumpulan data. Triangulasi dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ibu Rika Nurdianti, S.Pd. Hal ini dilakukan untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data yang dilakukan selama proses pengumpulan data.

3.7. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan teknik Milles dan Huberman. Analisis yang dilakukan pada seluruh data yang diperoleh dari hasil analisis data dengan teknik analisis data tersebut berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sugiyono (2016:245) menyatakan bahwa “melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan oleh peneliti yang berbeda”.

Milles dan Huberman (Sugiyono, 2016:246) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya tidak jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction data display, dan*

conclusion drawing/verificatio.” Adapun penjelasannya yakni sebagai berikut.

1. Reduksi Data

setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Sugiyono (2016:249) mengatakan “reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi”. Tujuan utama dalam penelitian adalah temuan. Oleh karena itu, ketika peneliti melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang akan dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Dalam hal ini reduksi data juga dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian dari data yang dikumpulkan dan dianalisis. Milles dan Huberman (Sugiyono, 2016:249) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” (yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks karangan deskripsi). Dalam menyajikan sebuah data, peneliti mengumpulkan informasi yang telah dilakukan dengan cara mereduksi data, kemudian disajikan dalam bentuk laporan yang sistematis sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hal terakhir dalam melakukan analisis data. (2016:253) “kesimpulan dalam penelitian adalah temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada”. Dalam melakukan penarikan kesimpulan harus sesuai dengan rumusan masalah. Dalam hal ini teknik reduksi data, penyajian data dihubungkan serta dibandingkan antara satu dengan yang lainnya sehingga penarikan kesimpulan mudah untuk menjawab permasalahan tersebut.

Berdasarkan teknik analisis data di atas yang peneliti lakukan saat mereduksi data adalah memilih-milih, mencatat hal pokok dan mengklasifikasikan aspek-aspek yang terkandung di dalam karangan deskripsi yakni kualitas isi, organisasi penulisan, ketetapan kalimat, ketetapan diksi, ejaan dan tata tulis dalam menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 01 Meranti. Dalam tahap penyajian data peneliti mengumpulkan informasi yang telah dilakukan dengan cara mereduksi data, kemudian peneliti menyajikan data yang berupa aspek-aspek yang terkandung di dalam karangan deskripsi yakni kualitas isi, organisasi penulisan, ketepatan kalimat, ketepatan diksi, ejaan dan tata tulis dalam menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 01 Meranti. Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dengan menghubungkan serta membandingkan hasil yang didapat dari mereduksi data dan penyajian data sehingga peneliti dapat menjawab permasalahan yang dibahas yaitu aspek-aspek yang terkandung di dalam karangan deskripsi yakni kualitas isi, organisasi penulisan, ketepatan kalimat, ketepatan diksi, ejaan dan tata tulis dalam menulis karangan deskripsi.